



Kementerian Kesehatan

Bkk Pangkalpinang



Komplek Perkantoran Pemerintahan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka-Pangkalpinang



0811 7808 005



bkkpangkalpinang.com

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2025
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
PANGKALPINANG**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT (DITJEN P2P)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Anugrah-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2025 dapat diselesaikan pada waktunya.

Organisasi dan tata kerja UPT Bidang Kekarantinaan kesehatan sebagaimana diatur dalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2023, dimana Balai Kekarantinaan Kesehatan sebagai UPT Bidang kekarantinaan Kesehatan mempunyai tujuan dalam melakukan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai unit pelaksana teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu masuk Negara. Guna mewujudkan peran dan fungsi serta peningkatan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang maka dipandang perlu dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan penjabaran dan lanjutan dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun anggaran 2020-2024 yang sebelumnya telah dilaksanakan revisi untuk memuat informasi dan perencanaan yang lebih baik.

RKT Tahun 2025 ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang kurun waktu satu tahun kedepan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang ini, namun kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang.

Pangkalpinang , Desember 2024

Kepala Balai Karkes Kelas II Pangkalpinang



Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM
NIP. 197207081998031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	1
3. Sumber Daya Manusia.....	3
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	6
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	7
2. Rincian Kegiatan	8
BAB III PENUTUP.....	12
1. Pemanfaatan RKT	12
2. Pemantauan Pelaksanaan RKT.....	12

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan. Tugas Balai Kekarantinaan sebagai salah satu UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yaitu melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, dan pos lintas batas darat negara.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang sesuai dengan yang telah direncanakan, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan dimana RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

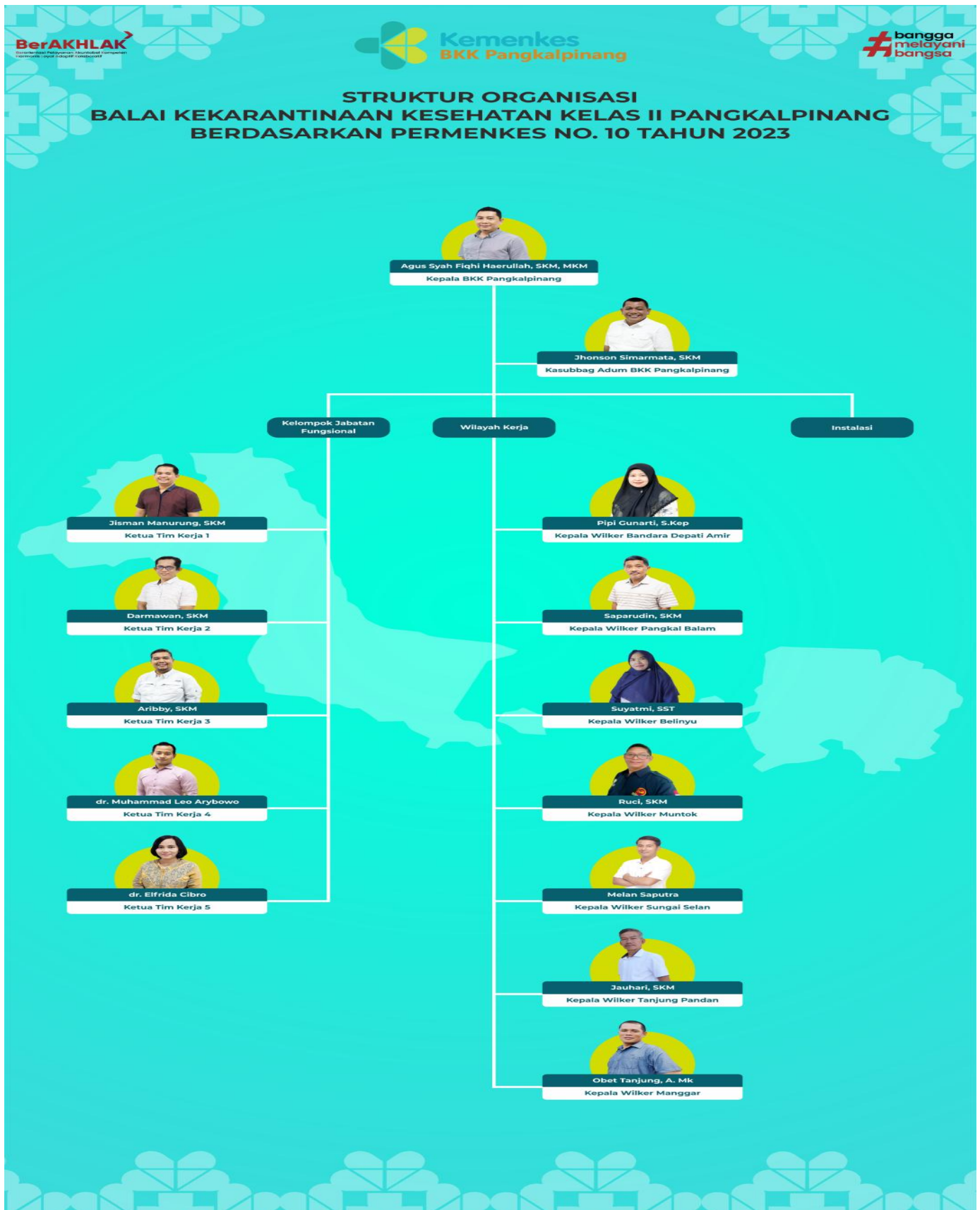
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang terdiri dari:

1. Sub Bagian Administrasi Umum
2. Instalasi
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKALPINANG

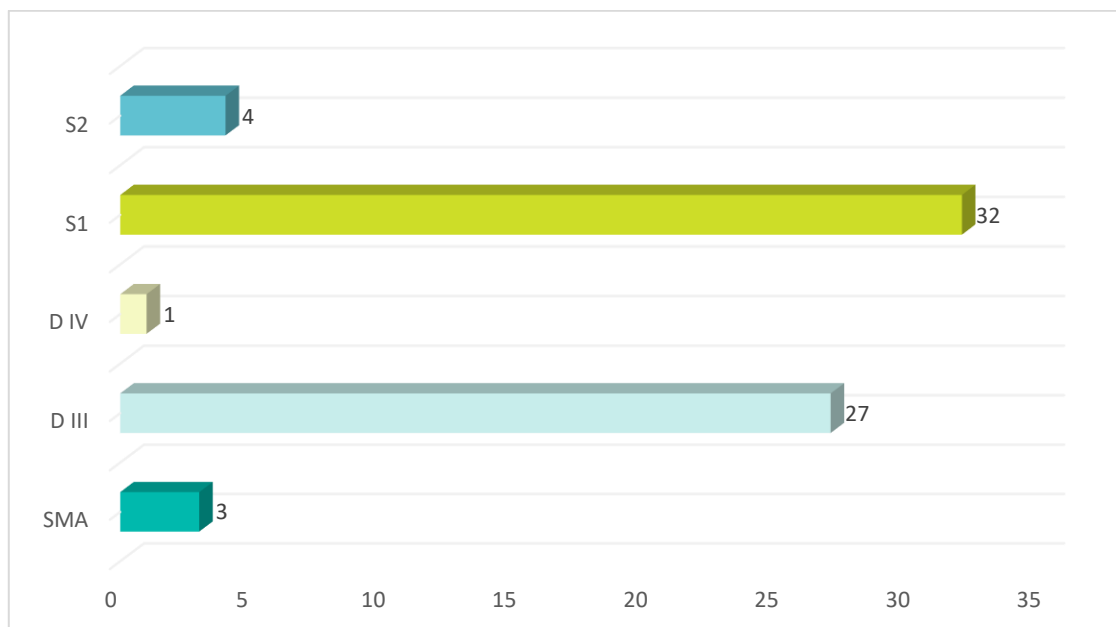


3. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024 memiliki 67 ASN yang terdiri dari 60 orang PNS dan 7 orang PPPK. Selain itu Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang juga memperkerjakan 23 orang tenaga PPNP dan 21 orang tenaga outsourcing yang dibiayai dari DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.

Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang memiliki jenjang pendidikan tertinggi Pasca Sarjana (S2) dan terendah SMA/ sederajat.

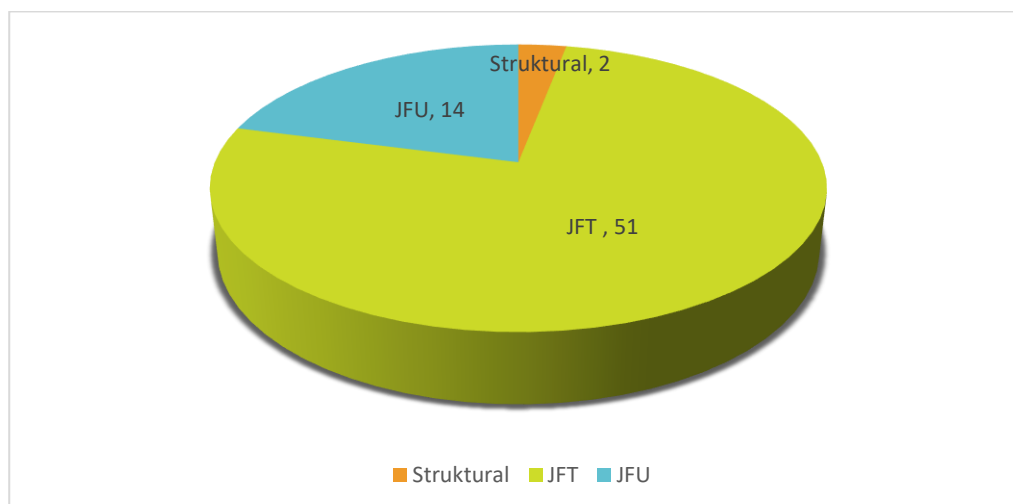
Grafik 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan grafik di atas, pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan pendidikan S2 sebanyak 4 orang (6%), S1 sebanyak 32 orang (48%), D IV sebanyak 1 orang (1%), D III sebanyak 27 orang (40%), dan SMA/ sederajat sebanyak 3 orang (5%).

Distribusi pegawai berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum.

Grafik 2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan



Berdasarkan grafik di atas, jabatan struktural terdiri dari 2 orang (3%), jabatan fungsional tertentu sebanyak 51 orang (76%) dan jabatan fungsional umum sebanyak 14 orang (21%).

a. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi. Jabatan struktural di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berjumlah 2 orang yaitu kepala balai dan kepala sub bagian administrasi umum.

b. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional tertentu di BKK Kelas II Pangkalpinang berjumlah 54 orang.

Tabel 1. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Dokter Ahli Muda	4
2	Dokter Ahli Pertama	2
3	Adminkes Ahli Pertama	1
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	4
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	5
6	Epidemiolog Kesehatan Terampil	3
7	Sanitarian Ahli Muda	2
8	Sanitarian Ahli Pertama	3

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
9	Sanitarian Mahir	2
10	Sanitarian Terampil	2
11	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	2
12	Entomolog Kesehatan Mahir	1
13	Entomolog Kesehatan Terampil	3
14	Perawat Penyelia	2
15	Perawat Mahir	6
16	Perawat Terampil	4
17	Pranata Lab. Kesehatan Ahli Pertama	1
18	Analisis Pengelolaan APBN Ahli Pertama	1
19	Perencana Ahli Pertama	1
20	Pranata Humas Ahli Pertama	1
21	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
22	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
23	Analisis Kepegawaian Mahir	1
24	Pranata Komputer Terampil	1
25	Arsiparis Terampil	1
Total		54

Sumber Data : DUK per 30 Desember 2024

c. Jabatan Fungsional Umum (JFU)

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berjumlah 11 orang.

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Penata Kelola Layanan Kesehatan	5
2	Pengelola Layanan Operasional	1
3	Operator Layanan Kesehatan	1
4	Penata Layanan Operasional	2
5	Operator Layanan Operasional	2
Total		11

Sumber Data : DUK per 30 Desember 2024

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

Tabel 3. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
1	a. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/bandara b. Layanan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria f. Layanan Surevi Faktor Risiko Penyakit Diare g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS h. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB i. Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori II j. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.91	1.380.142
2	a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare f. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	862.406.000
3	a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah b. Sosialisasi dan Diseminasi c. Pelatihan Kesehatan	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0.90	791.298
4	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Kinerja Anggaran	89	171.350
5	a. Layanan BMN b. Layanan Manajemen Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	109.546
6	a. Layanan Hubungan Masyarakat	Kinerja Implementasi WBK Satker	80	188.897

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
	b. Layanan Umum c. Layanan Reformasi Kinerja d. Layanan Perkantoran e.			
7	a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	90%	63.250
8	a. Layanan Perkantoran	Persentase Realisasi Anggaran	96%	12.684.151

2. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

Tabel 4. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (Juta)	Volume			Alokasi		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
1	Koordinasi[Base Line]	6	kegiatan	132.042	6 Keg	7 Keg	7 Keg	132.042	164.202	164.202
	a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	6	kegiatan	132.042	6 Keg	7 Keg	7 Keg	132.042	164.202	164.202
2	Sosialisasi dan Diseminasi[Base Line]	450	Orang	124.605	450 Org	450 Org	450 Org	124.605	124.605	124.605
	a. Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	450	Orang	124.605	450 Org	450 Org	450 Org	124.605	124.605	124.605
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat [Orang, Akta, Keping, Bidang] [00]	0	Orang	193.758	1860 Org	1.970 Org	1.970 Org	193.758	198.178	198.178
	a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	1860	Orang	193.758	1860 Org	1.970 Org	1.970 Org	193.758	198.178	198.178
4	Pelayanan Publik Lainnya	607	Layanan	1.713.984	607 Lay	656 Lay	656 Lay	1.713.984	1.900.114	1.900.114
	a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	12	Layanan	361.980	12 Lay	12 Lay	12 Lay	361.980	382.106	382.106
	b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	12	Layanan	611.438	12 Lay	13 Lay	13 Lay	611.438	752.002	752.002
	c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	83	Layanan	73.040	83 Lay	83 Lay	83 Lay	73.040	73.040	73.040
	d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	248	Layanan	396.800	248 Lay	248 Lay	248 Lay	396.800	396.800	396.800
	e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	15	Layanan	18.390	15 Lay	15 Lay	15 Lay	18.390	18.390	18.390

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (Juta)	Volume			Alokasi		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
	f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	27	Layanan	79.137	27 Lay	27 Lay	27 Lay	79.137	79.137	79.137
	g. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	14	Layanan	6.748	14 Lay	14 Lay	14 Lay	6.748	6.748	6.748
	h. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	4	Layanan	5.448	4 Lay	4 Lay	4 Lay	5.448	5.448	5.448
	i. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	96	Layanan	34.560	96 Lay	96 Lay	96 Lay	34.560	34.560	34.560
	j. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	28	Layanan	48.160	28 Lay	28 Lay	28 Lay	48.160	48.160	48.160
	k. Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	48	Layanan	25.440	48 Lay	96 Lay	96 Lay	25.440	50.880	50.880
	l. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	7	Layanan	9.198	7 Lay	7 Lay	7 Lay	9.198	9.198	9.198
	m. Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	7	Layanan	38.185	7 Lay	7 Lay	7 Lay	38.185	38.185	38.185
	n. Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)	6	Layanan	5.460	6 Lay	6 Lay	6 Lay	5.460	5.460	5.460
5	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4	Paket	334.806	4 Paket	5 Paket	5 Paket	334.806	533.260	533.260
	a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaaan kesehatan di pintu masuk (HS)	4	Paket	334.806	4 Paket	5 Paket	5 Paket	334.806	533.260	533.260
6	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	34	Orang	234.651	34 Org	-	-	234.651	-	-
	a. Pelatihan Kesehatan	34	Orang	234.651	34 Org	-	-	234.651	-	-
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	27	Layanan	12.782.847	27 Lay	27 Lay	27 Lay	12.782.847	15.476.698	15.476.698
	a. Layanan BMN	7	Layanan	44.656	7 Lay	7 Lay	7 Lay	44.656	68.594	68.594
	b. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2	Layanan	17.800	2 Lay	2 Lay	2 Lay	17.800	26.890	26.890
	c. Layanan Umum	6	Layanan	36.240	6 Lay	6 Lay	6 Lay	36.240	46.625	46.625
	d. Layanan Perkantoran	12	Layanan	12.684.151	12 Lay	12 Lay	12 Lay	12.684.151	15.334.589	15.334.589
8	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	9	Orang	63.250	9 Org	47 Org	47 Org	63.250	326.331	326.331
	a. Layanan Manajemen SDM	3	Orang	17.550	3 Org	4 Org	4 Org	17.550	35.480	35.480
	b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	6	Orang	45.700	6 Org	43 Org	43 Org	45.700	290.851	290.851
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	29	Dokumen	287.533	29 Dok	29 Dok	29 Dok	287.533	339.143	339.143
	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	Dokumen	62.250	3 Dok	3 Dok	3 Dok	62.250	72.405	72.405

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (Juta)	Volume			Alokasi		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
	b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15	Dokumen	109.100	15 Dok	15 Dok	15 Dok	109.100	123.765	123.765
	c. Layanan Manajemen Keuangan	7	Dokumen	64.980	7 Dok	7 Dok	7 Dok	64.980	84.820	84.820
	d. Layanan Reformasi Kinerja	3	Dokumen	44.250	3 Dok	3 Dok	3 Dok	44.250	50.840	50.840
	e. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	7.043	1 Dok	1 Dok	1 Dok	7.043	7.313	7.313

B. Sumber Pendanaan

Tabel 6. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi[Base Line] a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	131.362	680		132.042	7 Wilker
2	Sosialisasi dan Diseminasi[Base Line] a. Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	81.385	43.220		124.605	7 Wilker
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat [Orang, Akta, Keping, Bidang] [00] a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	188.658	5.100		193.758	7 Wilker
4	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) b. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29) c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29) d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29) e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29) f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29) g. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29) h. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29) i. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29) j. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29) k. Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	1.480.060	233.924		1.713.984	7 Wilker

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	l. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29) m. Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29) n. Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)					
5	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] a. Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk (HS)	0	334.806		334.806	7 Wilker
6	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line] a. Pelatihan Kesehatan	28.620	206.031		234.651	7 Wilker
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line] a. Layanan BMN b. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi c. Layanan Umum d. Layanan Perkantoran	12.782.847	0		12.782.847	7 Wilker
8	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line] a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	63.250			63.250	7 Wilker
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line] a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Reformasi Kinerja e. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	287.533			287.533	7 Wilker

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang.

Perencanaan program disusun secara *bottom up* dari Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan situasi Khusus, Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas dan seksi Administrasi dan Umum dan sudah disesuaikan dengan perkembangan organisasi. Alokasi anggaran yang tersedia disusun berdasarkan aturan yang berlaku dengan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

2. Pemantauan Pelaksanaan RKT

Dalam rangka untuk mengetahui pelaksanaan dan capaian dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara bertahap. Dengan adanya evaluasi secara bertahap ini dimaksudkan :

1. Mengetahui lebih dini terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi.
2. Dapat segera melakukan tindak lanjut terhadap permasalahan dan kendala yang muncul.
3. Dapat segera mengubah strategi yang lebih baik agar target dapat tercapai.
4. Sebagai dasar penyusunan perencanaan kedepan yang lebih baik.

Diantara bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah :

1. Adanya rapat evaluasi dan monitoring yang diselenggarakan secara rutin per triwulan.
2. Adanya laporan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan sistem e-monev yang dilakukan setiap bulan.
3. Adanya laporan kepada BAPPENAS dengan sistem e-monev yang dilakukan setiap bulan.
4. Adanya laporan capaian indikator kinerja kegiatan yang dilaporkan pada aplikasi e-performance Kementerian Kesehatan.

LAMPIRAN

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	2.706.900	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575	225.575
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	13.850	1.150	1.155	1.155	1.155	1.155	1.155	1.155	1.154	1.154	1.154	1.154	1.154
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	100	8	8	8	9	9	9	9	8	8	8	8	8
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.695	141	141	141	141	141	141	141	141	141	141	141	144
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		c. Persentase Persentase FR yang	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		dikendalikan pada Pemeriksaan barang													
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		g. Persentase bandara/pelabuhan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		n dengan HI buffer < 1													
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
2		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	89	0	0	50	52	54	60	64	69	72	79	84	89
		a. Nilai Perencanaan Anggaran	43	0	0	4	6	8	14	18	23	43	33	38	43
		b. Nilai Pelaksanaan Anggaran	46	0	0	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
		5. IKPA	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
		a. Revisi DIPA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		b. Deviasi Halaman III DIPA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
		c. Penyerapan Anggaran	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
		d. Belanja Kontraktual	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		e. Penyelesaian tagihan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		f. Pengelolaan UP dan TUP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		g. Capaian output	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90%	20%	30%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	75%	80%	85%	90%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	2%	5%	17,53%	32%	40%	48%	56%	64%	72%	80%	88%	96%

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

NO	IKK	KOMPONEN / SUB KOMPONEN KEGIATAN	TARGET	PAGU	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/ Bandara	1860	193.758		40.230	510	58.320	22.644	39.210	3.060		3.570			26.214	Timker 1,2,3,4
		Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	12	611.438		66.643	75.487	18.479	78.519	96.917	63.617	103.479	24.479	7.675	41.477	34.666	Timker 2
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	27	79.137		6.594	13.189	6.594	6.594	6.594	6.594	6.594	6.594	6.594	6.594	6.602	Timker 3
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	96	34.560		2.880	5.760	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	Timker 3
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	28	48.160						24.080						24.080	Timker 3
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	48	25.440		2.120	4.240	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120	2.120	Timker 3
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	7	9.198	-	7.498	-	340	340	-	340	340	-	-	340	-	Timker 4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	7	38.185	-	36.485	-	340	340	-	340	340	-	-	340	-	Timker 4
		Layanan Kegawatdaruratan dan rujukan katagori II (HS)	6	5.460		1.092			1.092	1.092		1.092				1.092	Timker 4
		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	4	334.806	-	124.456	10.629	-	-	199.721	-	-	-	-	-	-	Timker 3 & 4
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	12	361.980			31.696	32.637	-	78.454	43.490	27.114	42.086	12.231	4.655	89.616	Timker 3
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara (HS)	83	73.040	-	-	18.260	-	-	18.260	-	-	18.260	-	-	18.260	Timker 4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus	248	396.800	-			147.200		88.000		88.000				73.600	Timker 4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	15	18.390				6.130					6.130			6.130	Timker 3
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	14	6.748		482	964	964	482	482	482	482	482	482	482	964	Timker 3
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria	4	5.448							1.362		1.362			2.724	Timker 3
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	6	132.042		14.703	63.253	9.800			24.803				19.143	340	Timker 1,2,3,4
		Sosialisasi dan Diseminasi	450	124.605		36.041	28.753			12.170	36.041				11.600		Timker 1,2,3,4
		Pelatihan Kesehatan	34	234.651	-	-	-	-	-	95.555	73.860	5.000	-	60.236	-	-	Timker 1,2,3,4
4	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	62.250													Adum
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15	109.100													Adum
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan BMN	7	44.656	-	7.095	-	4.495	-	-	7.095	5.771	11.655	8.545	-	-	Adum
		Layanan Manajemen Keuangan	7	64.890													Adum

NO	IKK	KOMPONEN / SUB KOMPONEN KEGIATAN	TARGET	PAGU	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
6	Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hubungan Masyarakat	2	17.800	-	800	800	1.000	1.000	1.000	6.800	1.000	1.000	1.400	2.000	1.000	Timker 5
		Layanan Umum	6	36.240	-	3.752	6.498	12.330	5.836	662	-	662	5.837	-	663	-	Adum
		Layanan Reformasi Kinerja	3	44.250			21.950	5.820	10.540	5.940							Timker 5
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	7.043	-	3.468	-	1.495	-	1.420	-	660	-	-	-	-	Adum
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Layanan Manajemen SDM	3	17.550	-	-	5.850	-	5.850	-	-	5.850	-	-	-	-	Adum
8	Persentase Realisasi Anggaran	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	6	45.700	-	-	-	15.760	9.460	2.500	-	6.560	11.420	-	-	-	Timker 5 & Adum
		Layanan Perkantoran	12	12.684.151	466.052	974.788	1.787.052	921.596	884.693	1.604.729	948.192	858.097	876.144	858.097	921.596	1.583.115	Adum

Pangkalpinang, Desember 2024
Kepala BKK Kelas II Pangkalpinang



Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
NIP 197207081998031002